BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

Perusahaan PT EWINDO didirikan pada tanggal 10 mei 1974 sebagai perusahaan patungan (*joint venture*) PMA dengan NIKKATSU DENSEN CO, di Nagoya dalam hal teknis, mesin, bahan baku dan sebagainya.

Secara garis besar perusahaan memproduksi empat jenis kawat email yaitu:

1. Polyester enamelled round copper wires (PEW)
2. Polyerethane enamelled round copper wires (VEW)
3. polyvinyl formal enamelled round copper wires (PVF)
4. Oleoresinous enamelled copper wires (EW)

Sedangkan untuk produksi kabel secara garis besar jenisnya adalah :

1. Automotive cable
2. Power cable
3. Telecommunication cable
4. Electronics cable
5. Control cable
6. Audio cable
7. Computer cable
8. Flek assy for home application

PT. EWINDO sangat konsisten dengan mutu produk sehingga dalam meningkatkan mutu, perusahaan selalu mengirimkan teknisinya untuk belajar di Jepang. Pada tahu 1981 perusahaan mulai mempersiapkan diri untuk implementasi sistem mutu dengan mengacu pada JIS (*Japanese Industrial Standard*) di tambah dengan pengakuan sistem JIS dari *Ministry International Trade Industry* (MITI) pada tahun 1983 dengan nomor ID 8301.

Untuk produk kabel berhasil mendapat sertifikat mutu dari dalam negeri seperti Telkom, LMK, PLN dan sebagainya. Selain itu juga mendafat sertifikat mutu dari badan sertifikat asing seperti UL, CSA, Dentory dan sebgainya. Konsumen dari produk perusahaan ini umumnya dari industry elektronika, ballast, transformer, automotive, KWH meter telekomunikasi dan lain-lain.

Secara kronologis sejarahnya adalah sebagai berikut :

1974 : Perusahaan didirikan dengan nama PT. EWINDO sebagai PMA joint venture dengan modal US$ 0,9 juta.

1975 : Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan NIKATSU DENSEN CO dalam hal teknik dan cara pekerjaan.

1976 : Mulai memproduksi kawat jenis PEW.

1977 : Mulai memproduksi kawat jenis VEW.

1983 : Perusahaan mendapat persetujuan dari JIS untuk kawat jenis PEW.

1986 : Mulai memproduksi kabel dan menambah modal menjadi US$ 1,35 Juta.

1987 : Mulai melakukan ekspor ke Jepang.

1991 : Perusahaan mendapat persetujuan dari UL dan CSA untuk kabel elektronik.

1993 : Melakukan ekspansi dan kabel tusuk kontak (Piug & Cord).

1994 : Meningkatkan modl menjadi US$ 5 Juta.

Outline Perusahaan

Nama	: PT. EWINDO (Electric Wire Indonesia).
Didirikan	: 10 Mei 1974.
Kegiatan	: Produksi magnet wire electric cable wirring harness power supply cord.
Pemegang saham	: Markabu Corp (OSAKA), PT . NIKKATSU Electric Work (Bandung), NIKKATSU DENSEN (NAGOYA), HANSIN DENSEN (OSAKA), PT . BNI NOMURA TAYCO INVESTMENT (Jakarta).
Presiden direktur	: NINOURU OTANAKA.
Direktur	: Keiji Matsumura, Masaru Takaeuchi, Crry Djuanta, Hasan Djari, Soehendro Soewarno.
Bankers	: Daiwa perdana Bank, Bank Bali & Sanwa Indonesia Bank.

2.2. Misi dan Visi perusahaan

Perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya mempunyai misi / sarana yang ingin dicapai yaitu :

1. Mutu produk yang terbaik sesuai dengan standar relevan.
2. Mutu pelayanan yang memuaskan pelanggan & penyerahan barang tepat pada waktunya.
3. Mutu peningkatan dengan memberiukan harga yang layak.

4. Kecelakaan nihil atau zero accident.
5. Membantu pemerintah dalam mengatasi pengangguran.
6. Meningktakan / ikut dalam memajukan pembangunan di Indonesia.

Dalam rangka mencapai misi / saran tersebut perusahaan (PT. EWINDO) menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

a) Menetapkan manajemen sistem mutu ISO 9002 secara konsisten.
b) Memberikan pendidikan & pelatihan kepada semua personil pelaku mutu dan peningkatan sumberdaya manusia.
c) Memupuk kerjasama karyawan atau karyawan dlam melaksanakan aktivitas perusahaan sesuai dengan industrial.
d) Memilih dan menerapkan saran produksi dengan teknologi tepat guna dengan didukung oleh pemeliharaan untuk memperkecil produk yang cacat.
e) Mengadakan improvisasi (penyampuran) dan pengembangan secara berkesinambungan terpadu dan terencana.

Untuk mencapai sasaran / misi perusahaan serta dalam usaha meningkatkan aktivitas PT. EWINDO menetapkan visi. Visi ini berfungsi sebagai pemacu dalam melaksanakan kegiatan perusahaan secara keseluruhan, visi atau moto tersebut adalah :

" Hari ini harus lebih baik dari hari kenarin ".

" hari esok harus lebih baik dari hari ini ".

2.3. Prestas-Prestasi yang Pernah Diraih Perusahaan

Sebagai Perusahaan yang sangat konsisten dengan mutu produk, prestasi yang telah dicapai dalam hal mutu produk adalah perusahaan telah mendapatkan berbagai sertifikat mutu dari berbagai negara. Sertifikat tersebut adalah :

- JQA (Jepang)
- UL (USA)
- CSA (Canada)
- QAS (Australia)
- UDE (Jerman)
- OVE (Australia)
- KEMA (Belanda)
- SENKO (Swedia)
- DEMKO (Denmark)
- NEMKO (Norwegia)
- FIMKO (Filandia)
- CEBEC (Belgia)
- SEV (Swiss)
- LMK (Indonesia)

Selain itu perusahaan juga telah mendapat sertifikat ISO 9002 yakni pada tahu 1995. Dengan demikian prestasi yang telah di peroleh perusahaan dalam hal mutu dan sistem telah diakui oleh dunia internasional.

2.4. Struktur Organisasi dan Tugas

PT. EWINDO mempunyai aktivitas dan karyawan banyak, dimana karyawan tersebut tidak dapat diawasi secara langsing oleh presiden direktur sebagai pimpinan tertinggi perusahaan, oleh karena itu perusahaan memerlukan struktur organisasi yang baik yang memisahkan fungsi dan tanggung jawab kepada karyawan secara jelas dan terperinci, sehingga span of control untuk tiap tiap bagian dapat berjalan dengan efektif.

Struktur organisasi ini penting bagi perusahaan untuk menguasai kegiatan yang dilakukan apakah telah sesuai dengan prosedur atau tidak, juga untuk mengetahui siapa yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi di PT. EWINDO dapat dilihat pada halaman lampiran.

Uraian tugas untuk tiap-tiap bagian atau jabatan dari struktur organisasi yang ada di PT. EWINDO sebagai berikut :

1. Presiden direktur
    - Merupakan pimpinan tertinggi dalam perusahaan.
    - Bertanggung jawab penuh dalam mengelola dan mengatur perusahaan.
    - Bertanggung jawab langsung terhadap implementasi kebijakan mutu SMK 3 (Sistem manajemen kesehatan keselamatan kerja).
2. Dewan direksi
    - Adalah wakil pemegang saham yamg ada di perusahaan.
    - Bertugas untuk mengawasi jabatannya perusahaan secara keseluruhan dan bertanggung jawab langsung pada presiden direktur.
3. Manajemen representatif atau deputy manajemen representatif (MR / DMR)
    - Bertanggung jawab terhadap implementasi sisstem manajemen mutu ISO 9002.

- Betanggung jawab terhadap implementasi SMK 3 dan lingkungan secara integral.
- Sebagai pelaksana manajemen implementasi sistem mutu terpadu (TQM).

4. Advistor
   - Bertugas untuk menggali dan mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi dalam kegiatan produksi.
   - Memberikan masukan dari hasil-hasil penelitian untuk mengembangkan sistem yang ditetapkan.
   - Melaksanakan koordinasi untuk memenuhi kecukupan berbagai persyaratan yang diinginkan oleh pihak luar yang berkaitan langsung terhadap komitmen mutu, SMK 3 serta pemenuhan untuk kecukupan standar-standar produk.
   - Memberiukan laporan secara lisan / tulisan kepada presiden direktur / MR atas hasil penelitian dan pengembangan system manajemen, standar produk yang telah ditetapkan.
5. Direktur Produksi I

Direktur produksi ini membawahi tiga bagian yaitu bagian penelitian, bagian produksi, dan advistor produksi, uraian tugasnya sebagai berikut :

- Membuat kebijakan-kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan aktifitas produk, quality dan pemenuhan sumberdaya yang diperlukan.

- Menjamin terlaksananya implementasi suatu sistem manajemen produksi berdasarkan sistem manajemen mutu dan pemenuhan dari berbagai standar produksi.
- Menjamin pengendalian biaya-biaya produksi serta biaya lainnya yang berhubungan dengan pemanfaatan sumberdaya.
- Menjamin terpenuhinya perbaikan-perbaikan dari hasil temuan atas ketidaksesuaian dari berbagai sistem yang digunakan.
- Menjalankan kebijakan serta strategi perusahaan yang berhubungan dengan kebijakan dan strategi internal / eksternal.

6. Direktur Produksi II

Terdiri dari tiga bagian utama yaitu bagian produksi, bagian pembelian, dan bagian pemasaran. Uraian tugas dan tanggung jawab direktur produksi II adalah :

- Mengkoordinasi aktifitas-aktifitas perusahaan yang ada didepartemen produksi II.
- Bertanggung jawab atas kebijakan produksi quality, pembelian serta pemberdayaan perusahaan.
- Bertanggung jawab atas semua masalah-masalah yang berhubungan dengan penjualan di departemen ini.

7. Direktur Keuangan

Direktur keuangan membawahi dua bagian yaitu bagian pemasaran dan bagian keuangan

Bagian pemasaran bertugas :

- Melanyani permintaan pelanggan, menerbitkan daftar harga kepada langganan.
- Melaksanakan tinjauan kontrak dan melaksanakan rapat tinjauan kontrak.
- Menerima dan menyelesaikan claim serta koresponden pada langganan.

Bagian keuangan dibedakan menjadi dua yaitu :

- Bagian kas yang bertugas untuk menjaga dan memelihara uang perusahaan agar selalu dalam keadaan aman.
- Bagian akuntansi / pencatatan atas setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan serta bertanggung jawab dalam mengelola laporan keuangan yang menyangkut laporan laba rugi dan laporan neraca.

8. QA (Quality Assurance)
   - Mengorganisir pemeriksaan dan pengujian material / bahan baku dan produk akhir.
   - Menentukan standar pemeriksaan dan pengujian material serta mengontrol mutu produk.
   - Mengaudit pemasok dan menyelesaikan keluhan pelanggan terhadap mutu produk.
9. Bagian umum
   - Bertanggung jawab atas rencana penambahan atau keperluan tenaga kerja.

- Mengusahakan dan menyiapkan kursus dan pelatihan-pelatihan untuk karyawan.
- Mengelola hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat, pemerintah dan dengan perusahaan lain.
- Membuat laporan-laporan mengenai perusahaan secara umum.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM